

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata Kota Padang telah melaksanakan beberapa bentuk program promosi kerjasama dengan instansi lain, seperti Kemenparekraf, Dinas Lingkungan Hidup, Pemkot Padang, dan Bank Nagari. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan dalam industri pariwisata (CHSE). Selain itu, pelatihan terkait kebersihan lingkungan sanitasi dan pengelolaan sampah di destinasi pariwisata juga dilakukan.

Salah satu kerjasama yang dilakukan dengan Pemkot Padang melibatkan konsep 3A, yaitu aksesibilitas, ammenitas, dan atraksi wisata. Program ini mencakup penyelenggaraan berbagai festival dan acara budaya yang bertujuan untuk memperkenalkan ciri khas wisata dan kebudayaan Kota Padang kepada wisatawan.

Selain itu, Dinas Pariwisata juga menjalin kerjasama dengan Bank Nagari untuk meningkatkan promosi pantai. Melalui kerjasama ini, bantuan dana diberikan untuk merawat dan mengelola kawasan Pantai Padang. Selain itu, promosi melalui media cetak, elektronik, dan online juga dilakukan untuk menarik minat kerjasama dengan pihak lain.

Meskipun demikian, dalam mengelola program promosi kerjasama ini, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Tantangan tersebut mencakup koordinasi dan komunikasi antarinstansi yang efektif, perbedaan tujuan dan

kepentingan antara instansi yang terlibat, keterbatasan anggaran, pemilihan strategi yang tepat, serta pengukuran dan evaluasi hasil program yang dilakukan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, solusi yang dapat diterapkan antara lain adalah menjaga koordinasi dan komunikasi yang efektif antarinstansi melalui pertemuan rutin dan saling berbagi informasi. Selain itu, melakukan dialog terbuka antara semua pihak terkait untuk mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan. Jika terdapat keterbatasan anggaran, Dinas Pariwisata dapat mencari sumber pendanaan alternatif melalui kerjasama dengan pihak swasta atau lembaga lain. Selanjutnya, penelitian pasar dapat dilakukan untuk memilih strategi promosi yang tepat sesuai dengan preferensi dan kebutuhan wisatawan. Terakhir, menetapkan indikator kinerja kunci dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap program promosi yang dilakukan.

Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan program promosi kerjasama Dinas Pariwisata Kota Padang dengan instansi lain dapat berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuannya dalam mengembangkan sektor pariwisata Kota Padang.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemberian motivasi harus lebih diutamakan lagi karena pemberian motivasi yang baik merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pelaksanaan sebuah program.
2. Diperlukan adanya Penambahan SDM dalam Bidang Pariwisata khususnya pada Seksi Promosi dan Pemasaran pada Dinas Kebudayaan

dan Pariwisata Kota Padang, dan juga untuk pelaksanaan kegiatan Program Promosi Kerjasama dan Pemasaran Pariwisata Kota Padang, karena ini akan sangat membantu untuk pencapaian tujuan dengan lebih efektif dan efisien



